BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD istiqomah Sumber bening, kecamatan Selupu Rejang,Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas B. Yang dijadikan subjek adalah 20 orang anak,terdiri dari 12 anak perempuan dan 8 anak laki-laki.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, pada setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Hasil dari setiap siklus memaparkan kemampuan dari setiap anak dalam meningkatkan motorik halus melalui kegiatan bermain plastisin, dengan aspek penilaian yaitu: 1)Kemampuan memegang dan memanipulasi benda-benda; 2) Kemampuan dalam koordinasi mata dan tangan.

Deskripsi siklus 1

`1. Pertemuan Pertama

a. Perencanaan

Pada siklus 1 pertemuan ke-1 dilakukan pada hari kamis tanggal 1 Mei 2014 dengan tema Alam Semesta dan sub tema fenomena alam, kegiatan pembelajaran menggunakan plastisin yang menekankan kecerdasan motorik halus dalam aspek Kemampuan memegang dan memanipulasi benda-benda dan Kemampuan dalam koordinasi mata

dan tangan. Pada pertemuan 1 siklus ke I kegiatan yang dilakukan membuat adonan plastisin dan membentuk gunung.

Dalam perencanaan yang dilakukan adalah menyiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan tema / sub tema, membuat RKH, menyusun skenario pembelajaran, menyiapkan alat bermain menggunakan media plastisin

Cara menggunakan permainan dengan menggunakan plastisin pada anak PAUD Istiqomah adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyiapkan media, alat-alat,Photo dan lembar observasi.
2. Anak dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak.
3. Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu teknis dan alur pembelajaran serta cara bermain.
4. Guru memperlihatkan media bermain dengan menggunakan plastisin.
5. Anak melakukan kegiatan bermain membuat adonan dan membentuk gunung dengan menggunakan plastisin.
6. Guru membagikan media bermain kepada anak-anak.
7. Anak membuat kelompok ketika melaksanakan perintah guru untuk membuat adonan plastisin.
8. Media, dan alat yang sudah di berikan kemudian di bentuk menjadi adonan oleh anak hingga menjadi adonan yang kalis dan mudah di bentuk, sedangkan guru hanya sebagai motivator dan fasilitator.

9. Hasil dari adonan yang sudah dilakukan anak kemudian dibentuk menjadi bentuk-bentuk fenomena alam yaitu gunung..
10. Setelah selesai melakukan kegiatan anak-anak merapikan alat-alat pada tempat yang telah di sediakan.

b. Pelaksanaan

Penelitian pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 1 Mei 2014, dengan tema pembelajaran alam semesta dan sub tema gejala alam Penelitian dilakukan pada pukul 07.30WIB sampai dengan 10.15 WIB.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan kegiatan anak berbaris di depan kelas, ikrar anak soleh, membaca kalimat sahadat, dan membaca doa masuk rumah. Peneliti sebagai guru mengobservasi kemampuan anak dengan di bantu oleh teman sejawat.

Pembelajaran di kelas diawali dengan kegiatan klasikal yaitu salam, membaca doa sebelum belajar, hafalan surat pendek, menyanyikan lagu, kemudian guru menjelaskan tentang tema alam semesta dan sub fenomena alam serta melakukan kegiatan bermain dengan plastisin yang akan dilakukan pada kegiatan inti.

Pada kegiatan inti anak di bagi menjadi 5 kelompok dan mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan bermain membentuk alam semesta dengan menggunakan plastisin, guru menunjukkan bahan-bahan dan alat yang digunakan untuk membuat adonan plastisin.

kemudian anak melakukan kegiatan sesuai penjelasan dan contoh yang di berikan yaitu setiap anak membuat adonan plastisin hingga kalis dan mudah di bentuk serta memberi warna setelah adonan selesai di buat anak membentuk fenomena alam dari adonan plastisin. Ketika kegiatan ini berlangsung guru di bantu teman sejawat melakukan observasi. Setelah kegiatan selesai dilakukan anak istirahat dan bermain di luar kelas bersama, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan cuci tangan dan berdoa bersama serta makan bersama.

Saat kegiatan penutup, anak bersama guru melakukan diskusi dan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah di lakukan, guru memberikan pesan-pesan sebelum pulang, bernyanyi bersama, membaca do'a pulang dan salam.

c. Hasil Observasi

a. Hasil observasi terhadap anak

Berdasarkan hasil siklus 1 pada pertemuan ke-1 diperoleh hasil pembelajaran seperti yang tertera dalam tabel 4.1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 hasil observasi kegiatan motorik halus anak.siklus 1 pertemuan ke-1

No	Aspek yang diamati	Kategori (N= 20)							
		M		MDB		TM		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Kemampuan memegang dan memanipulasi benda	5	25	6	30	9	45	20	100
2	Kemampuan dalam koordinasi mata dan tangan	4	20	6	30	10	50	20	100

Berdasarkan tabel hasil observasi penilaian kemampuan memegang benda dan memanipulasi benda-benda pada siklus 1 pertemuan ke-1 anak yang sudah mampu dan memperoleh nilai baik adalah sebanyak 5 anak sebesar 25%, anak yang mampu dengan bantuan dan memperoleh nilai cukup adalah sebanyak 6 anak sebesar 30%, sedangkan sebanyak 9 anak sebesar 45% adalah anak yang tidak mampu dan mendapat nilai kurang.

Berdasarkan tabel hasil observasi penilaian kemampuan dalam koordinasi pada siklus 1 pertemuan ke-1 anak yang sudah mampu dan memperoleh nilai baik adalah sebanyak 4 anak sebesar 20%, anak yang mampu dengan bantuan dan memperoleh nilai cukup adalah sebanyak 6 anak sebesar 30%, sedangkan sebanyak 10 anak sebesar 50% adalah anak yang tidak mampu dan mendapat nilai kurang.

b. **Hasil Observasi terhadap Guru**

Berdasarkan hasil siklus 1 pertemuan ke-1 informasi tentang keberhasilan dalam mengajar dari 10 aspek yang dinilai ternyata hanya mendapat sebutan cukup dengan kriterianilai kurang (1) sebesar 10%, nilai cukup (2) sebesar 46,6%, dan kriteria nilai baik (3) sebesar. 0%

Jadi jumlah persentase keberhasilan mengajar dari observasi terhadap guru sebesar 56,6%. Dengan demikian perlu adanya refleksi terhadap kelemahan-kelemahan yang masih kurang terhadap guru dalam melakukan proses belajar mengajar sehingga akan di lanjutkan pada pertemuan ke-2.

Setelah dilakukan kegiatan belajar mengajar, guru di bantu teman sejawat (observer) mengamati anak dalam melakukan kegiatan motorik halus melalui bermain plastisin, guru menjelaskan cara membuat adonan plastisin dan membuat bentuk dari plastisin, serta memberi motivasi terhadap anak agar anak mampu dalam melakukan kegiatan bermain plastisin, namun pada saat proses pembelajaran berlangsung anak kurang antusias dalam melakukan kegiatan tersebut dikarenakan penyampaian materi yang kurang menarik

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bersama teman sejawat, masih terdapatnya beberapa hambatan yang di hadapi selama proses pembelajaran, adalah sebagai berikut:

1. Masih ada anak yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

a. Anak kurang konsentrasi pada saat guru melakukan penjelasan.

Dari beberapa hambatan yang ada,maka dapat di kemukakan sebagai berikut:

a. Menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.
b. Menyajikan kegiatan belajar yang lebih menarik.
c. Menciptakan kondisi yang dapat membuat anak lebih berkonsentrasi.
d. Memberi motivasi kepada anak yang kurang aktif untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Sehingga penelitian dilanjutkan pada pertemuan ke-2

2. Pertemuan Kedua

a. Perencanaan

Pada siklus 1 pertemuan ke-2 kegiatan pembelajaran menggunakan dilakukan pada hari Kamis tanggal 8 Mei 2014 plastisin yang menekankan kecerdasan motorik halus dalam aspek Kemampuan memegang dan memanipulasi benda-benda dan Kemampuan dalam

koordinasi mata dan tangan, dengan tema semesta alam dan sub tema fenomena alam, agar anak dapat antusias dalam melakukan kegiatan yang di perintahkan guru maka guru menciptakan suasana yang menarik dan memberikan penghargaan terhadap anak.

Dalam perencanaan yang dilakukan adalah menyiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan tema / sub tema, membuat RKH, menyusun skenario pembelajaran, menyiapkan alat bermain menggunakan media plastisin.

b. Pelaksanaan

Penelitian pada pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari senin tanggal 5 Mei 2014, dengan tema pembelajaran alam semesta dan sub tema fenomena alam, Penelitian dilakukan pada pukul 07.30 Wib sampai dengan 10.15 Wib.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan kegiatan anak berbaris di depan kelas, ikrar anak soleh, membaca kalimat sahadat, dan membaca doa masuk rumah. Peneliti sebagai guru mengobservasi kemampuan anak dengan di bantu oleh teman sejawat.

Pembelajaran di kelas diawali dengan kegiatan klasikal yaitu salam, membaca doa sebelum belajar, hafalan surat pendek, menyanyikan lagu, kemudian guru menjelaskan tentang tema alam semesta dan sub fenomena alam serta melakukan kegiatan bermain dengan plastisin yang akan dilakukan pada kegiatan inti.

Pada kegiatan inti anak di bagi menjadi 5 kelompok dan mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan bermain membentuk fenomena alam yaitu membentuk awan dan pelangi dengan menggunakan plastisin, guru menyediakan alat untuk kegiatan bermain plastisin. kemudian anak melakukan kegiatan sesuai penjelasan dan contoh yang di berikan yaitu setiap anak membuat adonan plastisin hingga kalis dan mudah di bentuk serta memberi warna setelah adonan selesai di buat anak membentuk awan dan pelangi dari adonan plastisin. Dalam kegiatan pada pertemuan ke-2 anak yang bisa membuat adonan menjadi kalis dan dapat membentuk sendiri bentuk-bentuk fenomena alam maka diberikan hadiah berupa pin bintang yang disematkan di baju anak dan boleh di bawa pulang, pada pertemuan ke-2 ini anak mulai antusias dalam melakukan kegiatan yang di berikan oleh guru. Guru dan teman sejawat melakukan observasi saat kegiatan berlangsung.

Setelah kegiatan selesai dilakukan anak istirahat dan bermain di luar kelas bersama, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan cuci tangan dan berdoa bersama serta makan bersama.

Saat kegiatan penutup, anak bersama guru melakukan diskusi dan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah di lakukan serta menanyakan siapa yang hari ini sudah bisa membawa pulang pin bintang karena

keberhasilan mereka, guru memberikan pesan-pesan sebelum pulang, bernyanyi bersama, membaca do'a pulang dan salam.

c. Hasil Observasi

1. Hasil Observasi terhadap Anak

Informasi hasil kegiatan pembelajaran yang di peroleh berdasarkan hasil dari siklus 1 pertemuan ke-2 adalah seperti yang tertera pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Hasil Observasi Kegiatan Motorik Halus Anak. Siklus 1 Pertemuan ke-2

No	Aspek yang diamati	Kategori (N= 20)							
		M		MDB		TM		Jumlah	
		F	%	f	%	f	%	F	%
1	Kemampuan memegang dan memanipulasi benda	10	50	5	25	5	25	20	100
2	Kemampuan dalam koordinasi mata dan tangan	10	50	6	30	4	20	20	100

Berdasarkan tabel hasil observasi penilaian kemampuan memegang benda dan memanipulasi benda-benda pada siklus 1 pertemuan ke-2 anak yang sudah mampu dan memperoleh nilai baik adalah sebanyak 10 anak sebesar 50%, anak yang mampu dengan bantuan dan memperoleh nilai cukup adalah sebanyak 5 anak sebesar 25%, sedangkan sebanyak 5 anak sebesar 25% adalah anak yang tidak mampu dan mendapat nilai kurang.

Berdasarkan tabel hasil observasi penilaian kemampuan dalam koordinasi pada siklus 1 pertemuan ke-2 anak yang sudah mampu dan memperoleh nilai baik adalah sebanyak 10 anak sebesar 50%, anak yang mampu dengan bantuan dan memperoleh nilai cukup adalah sebanyak 6 anak sebesar 30%, sedangkan sebanyak 4 anak sebesar 20% adalah anak yang tidak mampu dan mendapat nilai kurang.

2. **Hasil Observasi terhadap Guru**

Berdasarkan hasil siklus 1 pertemuan ke-2 informasi tentang keberhasilan dalam mengajar dari 10.aspek yang dinilai mendapat sebutan baik. Dengan kriteria penilaian nilai kurang (1) sebesar 0%, nilai cukup (2) sebesar 40%, dan yang mendapat nilai baik (3) sebesar 40%.

Jadi jumlah persentase keberhasilan mengajar dari observasi terhadap guru sebesar 80% dan sudah adanya peningkatan di bandingkan dari pertemuan ke-1. Namun masih di diperlukan adanya refleksi terhadap kelemahan-kelemahan yang masih ada dari guru dalam melakukan proses belajar mengajar sehingga akan di lanjutkan pada siklus ke-2.

Setelah dilakukan kegiatan belajar mengajar, guru di bantu teman sejawat (observer) mengamati anak dalam melakukan kegiatan motorik halus melalui bermain plastisin, guru menjelaskan cara membuat adonan plastisin dan membuat bentuk dari plastisin, serta memberi motivasi terhadap anak agar anak mampu dalam melakukan kegiatan

bermain plastisin, namun pada saat proses pembelajaran berlangsung anak kurang antusias dalam melakukan kegiatan tersebut di karenakan anak merasa risih dengan pewarna yang lengket di tangan.

d. Refleksi

Berdasarkan observasi pada siklus 1 pertemuan ke-2 yang dilakukan bersama teman sejawat masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, yaitu:

1. Masih terdapat anak yang belum bisa mencampur adonan dengan warna hingga terbentuk adonan warna yang sempurna.
2. Dalam membuat bentuk dari plastisin sesuai dengan contoh anak masih sering ragu-ragu bahkan belum mampu untuk membentuk. Sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus ke-2

Deskripsi Data Siklus ke-2

1. Pertemuan ke-1

a. Perencanaan

Pada siklus ke-2 pertemuan ke-1 kegiatan pembelajaran menggunakan plastisin yang menekankan kecerdasan motorik halus dalam aspek Kemampuan memegang dan memanipulasi benda-benda dan Kemampuan dalam koordinasi mata dan tangan, dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 8 Mei 2014.

Pertemuan ke-1 pada siklus ke-2 dengan tema tata surya sub tema manfaat sinar matahari, kegiatan bermain plastisin dilakukan dengan tetap memberikan reward berupa pin bintang yang bisa dibawa pulang apabila anak mampu melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.

b. Pelaksanaan

Penelitian pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 8 Mei 2014, dengan tema pembelajaran alam semesta dan sub tema gejala alam Penelitian dilakukan pada pukul 07.30 Wib sampai dengan 10.15 Wib.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan kegiatan anak berbaris di depan kelas, ikrar anak soleh, membaca kalimat sahadat, dan membaca doa masuk rumah. Peneliti sebagai guru mengobservasi kemampuan anak dengan di bantu oleh teman sejawat.

Pembelajaran di kelas diawali dengan kegiatan klasikal yaitu salam, membaca doa sebelum belajar, hafalan surat pendek, menyanyikan lagu, kemudian guru menjelaskan tentang tema alam semesta dan sub fenomena alam serta melakukan kegiatan bermain dengan plastisin yang akan dilakukan pada kegiatan inti.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan kegiatan bermain plastisin, kemudian semua anak mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan bermain membentuk mata hari, pohon, dengan menggunakan plastisin, guru menyediakan bahan-bahan dan alat yang digunakan untuk membuat adonan plastisin, kemudian anak melakukan kegiatan sesuai penjelasan dan contoh yang di berikan yaitu setiap anak membuat adonan plastisin hingga kalis dan mudah di bentuk, serta memberi warna setelah adonan selesai di buat hingga warna tercampur sempurna. anak membentuk matahari dan pohon dari adonan plastisin.

Anak-anak yang pada pertemuan sebelumnya, yang masih ragu dan belum mampu dalam motorik halusnya terlihat antusias melakukan kegiatan bermain plastisin dan terlihat konsentrasi dalam melakukannya ketika guru kembali menyiapkan hadiah yang bisa dibawa pulang, guru selalu memberikan motivasi agarbisa seperti teman-teman yang lainnya yang telah bisa membawa pulang hadiah pin bintang. Ketika kegiatan ini berlangsung guru di bantu teman sejawat melakukan observasi. Setelah kegiatan selesai dilakukan anak istirahat dan bermain di luar kelas

bersama, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan cuci tangan dan berdoa bersama serta makan bersama.

Saat kegiatan penutup, anak bersama guru melakukan diskusi dan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah di lakukan, guru memberikan pesan-pesan sebelum pulang, bernyanyi bersama, membaca do'a pulang dan salam.

c. Hasil Observasi

a. Hasil observasi terhadap anak

Berdasarkan hasil siklus 2 pada pertemuan ke-1 diperoleh hasil pembelajaran seperti yang tertera dalam tabel 4.3 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Kegiatan Motorik Halus Anak. Siklus 2 Pertemuan ke-1

No	Aspek yang diamati	Kategori (N= 20)							
		M		MDB		TM		Jumlah	
		F	%	f	%	f	%	F	%
1	Kemampuan memegang dan memanipulasi benda	13	65	6	30	1	5	20	100
2	Kemampuan dalam koordinasi mata dan tangan	14	70	5	25	1	5	20	100

Berdasarkan tabel hasil observasi penilaian kemampuan memegang benda dan memanipulasi benda-benda pada siklus 2 pertemuan ke-1 anak yang sudah mampu dan memperoleh nilai baik adalah sebanyak 13 anak sebesar 65%, anak yang mampu dengan

bantuan dan memperoleh nilai cukup adalah sebanyak 6 anak sebesar 30%, sedangkan sebanyak 1 anak sebesar 5% adalah anak yang tidak mampu dan mendapat nilai kurang.

Berdasarkan tabel hasil observasi penilaian kemampuan dalam koordinasi pada siklus 2 pertemuan ke-1 anak yang sudah mampu dan memperoleh nilai baik adalah sebanyak 14 anak sebesar 70%, anak yang mampu dengan bantuan dan memperoleh nilai cukup adalah sebanyak 5 anak sebesar 25%, sedangkan sebanyak 1 anak sebesar 5% adalah anak yang tidak mampu dan mendapat nilai kurang.

3. **Hasil Observasi terhadap Guru**

Berdasarkan hasil siklus 2 pertemuan ke-1 informasi tentang keberhasilan dalam mengajar dari 10 asfek yang dinilai dan terdapat tercapainya standar kompetensi guru dengan kriteria nilai kurang (1) sebesar 0 %, nilai cukup (2) sebesar 6,6%, dan yang mendapat nilai baik (3) sebesar 90%

Jadi jumlah persentase keberhasilan mengajar dari observasi terhadap guru sebesar 96,6%. Dengan demikian perlu adanya refleksi terhadap kelemahan-kelemahan yang masih kurang terhadap guru dalam melakukan proses belajar mengajar sehingga akan di lanjutkan pada pertemuan ke-2.

Setelah dilakukan kegiatan belajar mengajar, guru di bantu teman sejawat (observer) mengamati anak dalam melakukan kegiatan motorik

halus melalui bermain plastisin, guru menjelaskan cara membuat adonan plastisin dan membuat bentuk dari plastisin, serta memberi motivasi terhadap anak yang masih dibantu untuk melakukan kegiatan agar anak mampu dalam melakukan kegiatan bermain plastisin

d. **Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bersama teman sejawat, masih terdapatnya beberapa hambatan yang di hadapi selama proses pembelajaran, yaitu: Masih ada anak yang melakukan kegiatan dengan bantuan guru karena anak masih ragu-ragu dalam membentuk suatu benda.

Dari hambatan yang ada, maka dapat di kemukakan sebagai berikut: guru diharapkan lebih dapat Memberi motivasi dan bimbingannya kepada anak yang masih ragu dan belum mampu melakukan kegiatan sendiri. Sehingga penelitian dilanjutkan pada pertemuan ke-2

2. Pertemuan ke-2

a. Perencanaan

Pada siklus 2 pertemuan ke-2 kegiatan pembelajaran menggunakan plastisin yang menekankan kecerdasan motorik halus dalam aspek Kemampuan memegang dan memanipulasi benda-benda dan Kemampuan dalam koordinasi mata dan tangan, dilakukan pada hari senin tanggal 13 Mei dengan tema tata surya dan sub tema agar anak dapat antusias dalam melakukan kegiatan yang di perintahkan guru maka guru menciptakan suasana yang menarik dan memberikan penghargaan terhadap anak.

Dalam perencanaan yang dilakukan adalah menyiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan tema / sub tema, membuat RKH, menyusun skenario pembelajaran, menyiapkan alat bermain menggunakan media plastisin.

b. Pelaksanaan

Penelitian pada pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari senin tanggal 13 Mei 2014, dengan tema pembelajaran alam semesta dan sub tema terbentuknya hujan Penelitian dilakukan pada pukul 07.30 Wib sampai dengan 10.15 Wib.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan kegiatan anak berbaris di depan kelas, ikrar anak soleh, membaca kalimat sahadat, dan

membaca doa masuk rumah. Peneliti sebagai guru mengobservasi kemampuan anak dengan di bantu oleh teman sejawat.

Pembelajaran di kelas diawali dengan kegiatan klasikal yaitu salam, membaca doa sebelum belajar, hafalan surat pendek, menyanyikan lagu, kemudian guru menjelaskan tentang tema alam semesta dan sub fenomena alam serta melakukan kegiatan bermain dengan plastisin yang akan dilakukan pada kegiatan inti.

Pada kegiatan inti anak di bagi menjadi 5 kelompok dan mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan bermain membentuk fenomena alam dengan menggunakan plastisin, guru menyediakan alat untuk kegiatan bermain plastisin. kemudian anak melakukan kegiatan sesuai penjelasan dan contoh yang di berikan yaitu setiap anak membuat adonan plastisin hingga kalis dan mudah di bentuk serta memberi warna setelah adonan selesai di buat anak membentuk fenomena alam dari adonan plastisin. Dalam kegiatan pada pertemuan ke-2 anak yang sudah mampu membuat adonan menjadi kalis dan dapat membentuk sendiri bentuk-bentuk fenomena alam yang telah di lakukan pada siklus sebelumnya maka anak diberikan hadiah berupa bermain APE indoor sesuai pilihan anak, pada pelaksanaan siklus ke-2 dan pertemuan ke-2anak yang belum mampu melakukan kegiatan sendiri atau mampu dengan bantuan maka dilakukan bimbingan khusus. Dengan tetap selalu memotivasi hingga anak antusias dan

tetap semangat dalam melakukan kegiatan yang di berikan oleh guru. Guru dan teman sejawat melakukan observasi saat kegiatan berlangsung.

Setelah kegiatan selesai dilakukan anak istirahat dan bermain di luar kelas bersama, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan cuci tangan dan berdoa bersama serta makan bersama.

Saat kegiatan penutup, anak bersama guru melakukan diskusi dan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah di lakukan serta menanyakan siapa yang hari ini sudah bisa membawa pulang pin bintang karena keberhasilan mereka, guru memberikan pesan-pesan sebelum pulang, bernyanyi bersama, membaca do'a pulang dan salam.

C . Hasil Observasi

1. Hasil Observasi Terhadap Anak

Informasi hasil kegiatan pembelajaran yang di peroleh berdasarkan hasil dari siklus 2 pertemuan ke-2 adalah seperti yang tertera pada Tabel 4.4

Tabel 4.4Hasil Observasi Kegiatan Motorik Halus Anak. Siklus IIPertemuan ke-2

No	Aspek yang diamati	Kategori (N= 20)							
		M		MDB		TM		Jumlah	
		F	%	f	%	f	%	F	%
1	Kemampuan memegang dan memanipulasi benda	16	80	4	20	0	0	20	100
2	Kemampuan dalam koordinasi mata dan tangan	17	85	3	15	0	0	20	100

Berdasarkan tabel hasil observasi penilaian kemampuan memegang benda dan memanipulasi benda-benda pada siklus 2 pertemuan ke-2 anak yang sudah mampu dan memperoleh nilai baik adalah sebanyak 16 anak sebesar 80%, anak yang mampu dengan bantuan dan memperoleh nilai cukup adalah sebanyak 4 anak sebesar 20%, sedangkan tidak ada lagi anak yang tidak mampu melaksanakan tugas sesuai perintah, atau yang mendapat nilai kurang.

Berdasarkan tabel hasil observasi penilaian kemampuan dalam koordinasi pada siklus 2 pertemuan ke-2 anak yang sudah mampu dan memperoleh nilai baik adalah sebanyak17 anak sebesar 85%, anak yang mampu dengan bantuan dan memperoleh nilai cukup adalah sebanyak 3 anak sebesar 15%, dan tidak ada lagi anak yang tidak mampu dan mendapat nilai kurang.

2. **Hasil Observasi Terhadap Guru**

Berdasarkan hasil siklus 2 pertemuan ke-2 informasi tentang keberhasilan dalam mengajar dari 10 aspek yang dinilai ternyata hanya tercapai standar cukup. Dengan kriteria nilai kurang (1) sebesar 0%, nilai cukup (2) sebesar 0%, dan yang mendapat nilai baik (3) sebesar 100%.

Jadi jumlah persentase keberhasilan mengajar dari observasi terhadap guru sebesar 100% dan sudah adanya peningkatan di bandingkan dari pertemuan ke-1 pada siklus satu

d. Refleksi

Berdasarkan observasi pada siklus 2 pertemuan ke-2 yang dilakukan bersama teman sejawat sudah tidak adalagi angka yang mendapat nilai kurang maka dapatdikatakan bahwa kegiatan yang dilakukan sudah berhasil dan tidak perlu dilakukan s

Siklus berikutnya. Keberhasilan dalam proses pembelajaran ini karena guru telah melakukan perbaikan terhadap kelemahan yang masih terdapat pada siklus dan pertemuan sebelumnya seperti: guru telah memberikan fasilitas dan motivasi yang menarik sehingga anak dapat melaksanakan tugas yang diberikan dengan semangat dan antusias serta bisa lebih berkonsentrasi Dalam membuat bentuk dari plastisin sesuai dengan contoh. Guru telah melakukan bimbingan secara intensif terhadap anak yang masih menemukan kesulitan.

B. Perbandingan kemampuan motorik halus siklus 1 dan siklus 2

Tabel 4.5 perbandingan kemampuan motorik halus siklus 1dan 2

No	Klasifikasi yang dinilai	Penilaian per siklus (jumlah anak)			
		Siklus 1		Siklus 2	
		Aspek 1	**Aspek 2**	**Aspek 1**	**Aspek 2**
1	**Mampu (B)**	37,5%	35%	77,5%	77,5%
2	**Mampu dengan bantuan (C)**	27,5%	30%	20%	20%
3	**Tidak mampu (K)**	35%	35%	2,5%	2,5%
jumlah		100%	100%	100%	100%

Keterangan:
Aspek 1 : kemampuan memegang dan memanipulasi benda
Aspek 2 : kemampuan dalam koordinasi mata dan tangan

Berdasarkan tabel perbandingan di atas bahwa aspek 1 pada siklus ke-1 yaitu kemampuan memegang dan memanipulasi benda-benda yang mendapat nilai Baik sebesar 37,5%, nilai Cukup sebesar 27.5%, sedangkan yangmendapatkan nilai Kurang adalah sebesar35%.

Berdasarkan tabel perbandingan di atas pada aspek 2siklus ke-1 yaitu: kemampuan dalam koordinasi mata dan tangan, yang mendapat nilai Baik sebesar 77,5%, nilai Cukup sebesar 20%, sedangkan yang mendapatkan nilai Kurang adalah sebesar 2.5%.

Berdasarkan tabel perbandingan di atas bahwa aspek 1 pada siklus ke-2 yaitu kemampuan memegang dan memanipulasi benda-

benda yang mendapat nilai Baik sebesar 77,5%, nilai Cukup sebesar 20%, sedangkan yang mendapatkan nilai Kurang adalah sebesar 2,5%.

Berdasarkan tabel perbandingan di atas pada aspek 2 siklus ke-2 yaitu: kemampuan dalam koordinasi mata dan tangan, yang mendapat nilai Baik sebesar 77%, nilai Cukup sebesar 20%, sedangkan yang mendapatkan nilai Kurang adalah sebesar 2,5%.

Di bawah ini adalah grafik perbandingan kemampuan siklus 1 dan siklus 2.

Gambar grafik perbandingan kemampuan motorik halus siklus 1 dan siklus 2.

GAMBAR 3 GRAFIK PERBANDINGAN SIKLUS I DAN II ASPEK KEMAMPUAN MEMEGANG DAN MEMANIPULASI BENDA

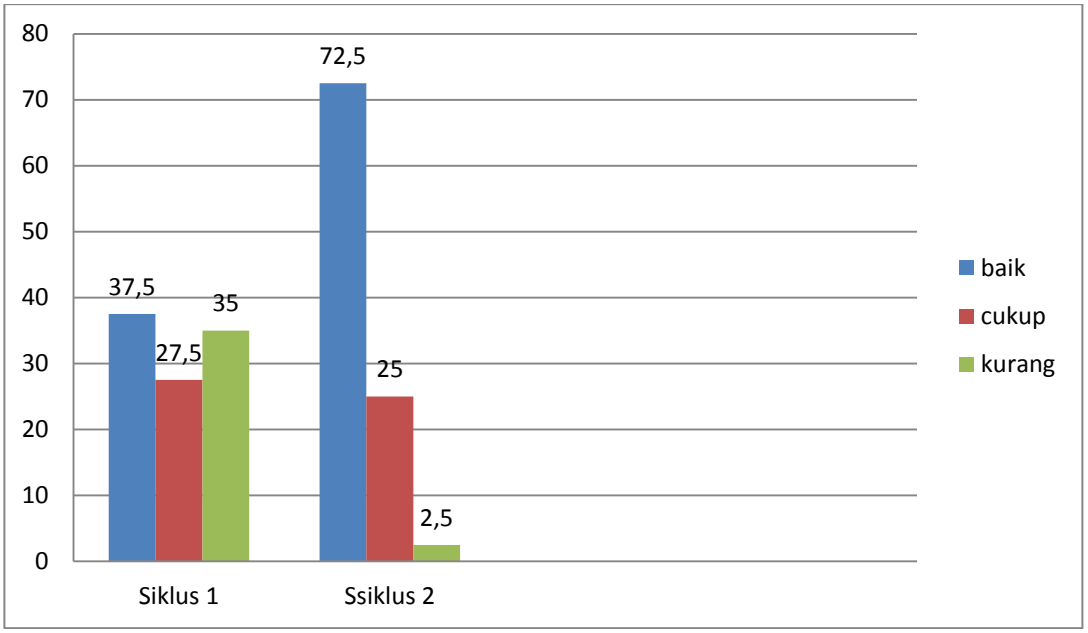

Berdasarkan gambar grafik diatas kemampuan memegang dan memanipulasi benda-benda anak yang mendapatkan kriteria baik pada siklus 1 sebesar 37,5% dan mengalami peningkatan pada siklus 2 yaitu sebesar 72,5 %.

GAMBAR 4 GRAFIK PERBANDINGAN SIKLUS I DAN II ASPEK KEMAMPUAN DALAM KOORDINASI MATA DENGAN TANGAN

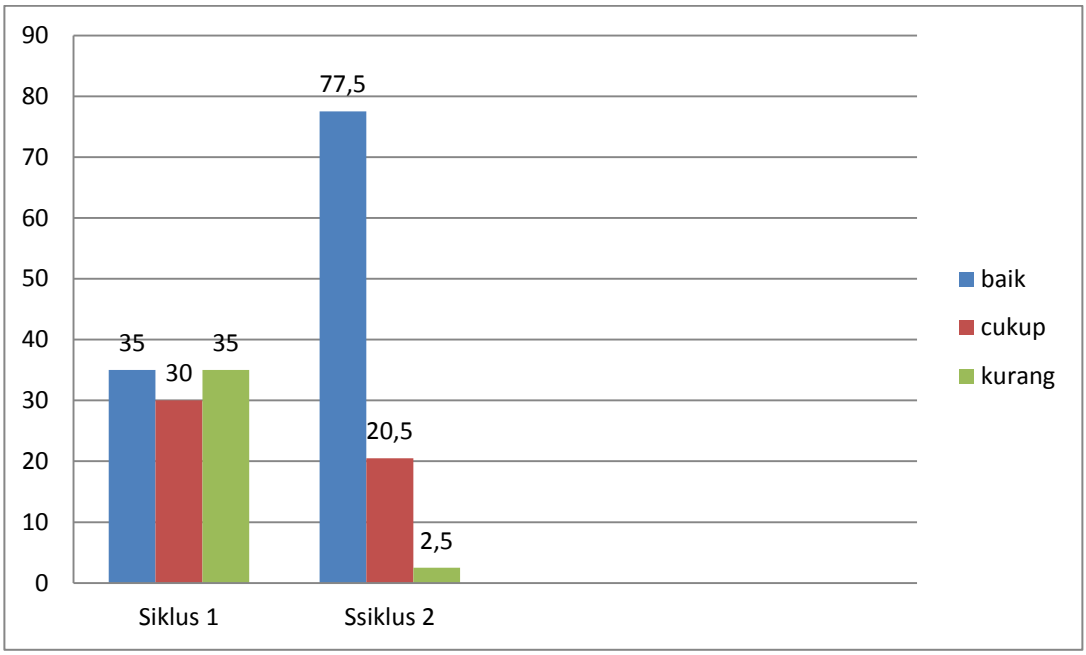

Berdasarkan gambar grafik diatas kemampuan dalam koordinasi mata dan tangan pada siklus 1 anak yang mendapat kriteria baik sebesar 35% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 77,5%

C. .**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, bahwa pembahasan fokus penelitian adalah meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan bermain plastisin selama proses pembelajaran dapat meningkat dengan baik. Hal di tunjukkan dengan Perolehan hasil dari siklus ke-1 dan ke-2 pada pertemuan pertama dan kedua.

Pada siklus satu permainan dilakukan per individu, media yang disiapkan oleh guru pada siklus satu adalah bahan adonan plastisin ternyata anak belum antusias dan dapat konsentrasi dalam melaksanakan tugas yang di berikan sesuai dengan penjelasan guru karena anak masih ragu dan belum mau untuk membuat adonan sendiri dikarenakan anak merasa tidak nyaman dengan pewarna yang menempel di tangan sehingga anak belum bisa sempurna dalam membuat adonan kalis serta mencampur warna. Sedangkan pada siklus ke-2 media yang digunakan tetap sama yaitu bahan adonan plastisin namun dengan penjelasan guru yang diberikan dengan lebih menarik serta pengalaman main sebelumnya yaitu pada siklus 1 serta reward yang dan bimbingan yang diberikan lebih intensif maka anak lebih semangat dan antusias dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru.

Hal ini terlihat dari hasil siklus 1 dan siklus 2 bahwa, pada kemampuan memegang dan memanipulasi benda-benda yang mendapat nilai baik pada siklus 1 adalah sebesar 37,5% yang sudah mampu melakukan kegiatan sesuai contoh dan penjelasan guru namun pada siklus ke 2 ada peningkatan yaitu anak yang sudah mampu melakukan kegiatan tersebut sebesar 77,5%. Selanjutnya pada kemampuan dalam koordinasi mata dan tangan pada siklus 1 anak

yang mendapat nilai baik sebesar 35%, namun mengalami peningkatan pada siklus 2 yaitu sebesar 77,5% .

Kemampuan anak adalah berbeda antara anak yang satu dengan yang lainnya,sesuai dengan latar belakang anak baik dari budaya lingkungan dan keadaan ekonomi orang tuanya. Sehingga dengan perbedaan tersebut maka dibutuhkan peran guru untuk dapat membimbing serta memotivasi dan memberikan fasilitas agar anak dapat berkembang sesuai dengan usianya.

Proses belajar mengajar perlu dirancang, agar hasil yang di capai sesuai dengan yang diharapkan. Penjelasan serta bahasa tubuh yang mendukung dalam proses pembelajaran sehingga dapat membuat anak semangat dan antusias dalam belajar sehingga anak pun dapat menyelesaikan tantangan yang dihadapi dengan usahanya sendiri.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari musfiroh (2008;20) yaitu prinsip belajar anak adalah dapat mengerjakan sesuatu, dalam satu konteks yang mendukung dan dapat melakukannya secara mandiri melalui konsep yang berbeda-beda dan orang dewasa sebagai fasilitator dan motivasi agar anak dapat mempresentasikan pemahaman mereka. Sehingga berdasarkan pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus apabila dilakukan dengan cara yang menyenangkan maka anak akan lebih mudah memahami serta dapat digunakan untuk menunjang kehidupannya.

Secara keseluruhan penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam meningkatkan motorik halus anak di pengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah sebagai berikut: media yang di gunakan sebagai alat bantu dan penunjang dalam proses belajar mengajar dan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan serta kebutuhan anak berdasarkan usia. Dengan demikian sehingga hasil yang dicapai di PAUD Istiqomah sesuai dengan harapan.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan kegiatan bermain plastisin di kelompok B PAUD Istiqomah dapat meningkatkan motorik halus. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil persentase kemampuan motorik halus anak yang dicapai sesuai dengan harapan peneliti. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan persentase pada siklus 1 yaitu pada aspek kemampuan memegang dan memanipulasi benda-benda dengan kriteria baik adalah sebesar 37,5% dan meningkat pada siklus 2 menjadi 72,5% sedangkan kemampuan dalam koordinasi mata dan tangan sebesar 35% dan meningkat menjadi 77,5% pada siklus 2, dengan demikian melalui kegiatan bermain plastisin kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk sekolah
   a. Sekolah hendaknya menyediakan media plastisin dalam pembelajaran di ruangan sehingga anak-anak dapat lebih

terlatih motorik halusnya untuk kelenturan dan kekuatan jari-jemarinya.

b. Pembelajaran dengan Media pastisin yang salah satunya dapat membantu kemampuan motorik halus hendaknya diterapkan di sekolah, hendaknya dapat di terapkan sehingga pembelajaran dapat menjadi menyenangkan karena di samping membantu kelenturan dan kekuatan jari-jemari anak juga anak dapat berkreasi melalui bentuk.

2. Untuk Guru

a. Guru hendaknya bisa membimbing dan memberikan motivasi serta memfasilitasi anak untuk meningkatkan kemampuan motorik halus, sehingga kecerdasan motorik halusnya dapat meningkat dan tidak terlambat.

b. Sistem belajar hendaknya dilakukan seraya bermain sehingga anak merasa senang, antusias, dalam melakukan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto,Suharsimi.2010. *Penelitian Tindakan untuk Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas*. Yogyakarta: Aditya Media

B.Hurlock,Elizabet. 1978. *Perkembangan Anak.* Jakarta : Erlangga.

B.Harlock. Elizabet. 2005. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta : Erlangga.

Depdiknas. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini.*

Depdiknas. 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman kanak-Kanak.*

Depdiknas. 2008.*Pengembangan Motorik Halus Anak Taman Kanak-Kanak.*

Kamtini. dkk. 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Departemen Pendidikan nasional.

Melyloelha, 2013.Hakikat perkembangan motorik halus anak usia dini, diunduh dari http:// www.melyioelha-box. Tanggal 23 April 2014.

Mistriyanti Ajah,2012.Perbedaan Playdough dan Plastisin Serta Cara membuatnya.Diunduhdari http://haurasyalsabila.blogspot.com/2012.tanggal 23 april 2014

Musfiro, tazdkirotun. 2008, Cerdas Melalui Bermain, Jakarta: Grasindo.

Mulyadi. Seto. 2007. *Psikologi Anak.*Bandung : Mandar Maju.

Munandar. Utami. 1989. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah (PetunjukBagi Para Guru dan Orang Tua),* Jakarta: Gramedia.

Nurani Sujiono. Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

Muslich. Mansur. 2009. *Melaksanakan PTK(Penelitian Tindakan kelas Itu Mudah)*.Jakarta: Bumi Aksara.

MS.Sumantri, 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini.* Jakarta : Depdiknas,Dirjen Dikti.

Petunjuk teknis kurikulum berdasarkan permen nomor 58 tahun 2009.

Rahmawati,Yeni. dkk. 2005: *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak usia TK*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Sujiono, Bambang. dkk. 2007 *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : universitas terbuka.

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
KELOMPOK B PAUD ISTIQOMAH

Kegiatan	Pertemuan	Hari/Tanggal	Tema/Sub Tema	Waktu
Siklus 1	1	Senin 28 –4 – 2014	Alam semesta/ gejala alam	07.30-10.15
	2	Kamis 1-5-2014	Alam semesta/gejala alam	07.30-10.15
Siklus 2	1	Senin 5-5-2014	Alam semesta/tata surya	07.30-10.15
	2	Kamis 8-5-2014	Alam semesta/ tatasurya	07.30-10.15

Lampiran 2

DATA ANAK KELOMPOK B
PAUD ISTIQOMAH
Tahun 2013 – 2014

No	Nama Anak	Jenis Kelamin		Umur
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Aldin	V		6,5 tahun
2	Meli		V	6 tahun
3	Dewa	V		5,8 tahun
4	Ikhsan	V		5.5 tahun
5	Azis	V		6 tahun
6	Azizah		V	5,9 tahun
7	Naila		V	5,4 tahun
8	Pagis		V	6 tahun
9	Ayu		V	6 tahun
10	Viona		V	6 tahun
11	Harum		V	6,2 tahun
12	Pebri		V	6,5 tahun
13	Rehan	V		5,4 tahun
14	Elsa	V		6.7 tahun
15	Adelia		V	6 tahun
16	Alya		V	5.9 tahun
17	Alifa		V	5.7 tahun
18	Reno	V		6,2 tahun
19	Sandi	V		6,5 tahun
20	Indana	V		5.5 tahun

Lampiran 3

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN
No: 54/KOBER-IQH/4/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini pengelola paud istiqomah, sumber bening, meneranglan :

Nama : PARTIYEM
NPM : A1/111153
Program studi : S1 PAUD
Fakultas : Keguruan dan Ilmu pendidikan universitas Bengkulu

Telah melaksanakan penelitian di PAUD Istiqomah Sumber bening dengan judul ”meningkatka kemampuan motorik halus melalui kegiatan bermain plastisin “ penelitian tindakan kelas dilakukan di kelompok B PAUD Istiqomah. Dari tanggal 28 April 2014 sampai dengan tanggal 10 Mei 2014

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya

Sumber bening, Mei 2014
Pengelola PAUD istiqomah

(P AR T I Y EM)

Lampiran 4

SURAT PERNYATAAN SEBAGAI TEMAN SEJAWAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: PARTIYEM
NPM	: A1/111153
Fakultas	: FKIP UNIB
Parodi	: S1 PAUD

Menyatakan bahwa :

Nama	: DWI APRIYANI
Tempat mengajar	: PAUD Istiqomah Sumber bening

Adalah teman sejawat yang membantu dalam pelaksanaan perbaikan pada penelitian tentang " Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Plastisin". Penelitian tindakan kelas di kelompok B Paud Istiqomah Sumber bening, kecamatan Selupu Rejang.

Demikianlah pernyataan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Sumber bening, Mei 2014

Teman Sejawat — Peneliti

(Dwi Apriyani) — (Partiyem)

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

Kelompok : B
Pertemuan : 1(Siklus 1)
Guru : partiyem

Tema : Alam Semesta
Sub Tema : Gejala Alam
hari/tanggal : senin 28-4-2014

No	Nama	Aspek yang di nilai					
		ASPEK 1			ASPEK 2		
		TM	MDB	M	TM	MDB	M
1`	Aldin		V				V
2	Meli		V			V	
3	Dewa		V			V	
4	Ikhsan		V			V	
5	Azis			V			V
6	Azizah			V			V
7	Naila		V		V		
8	Pagis			V			V
9	Ayu	V			V		
10	Viona			V		V	
11	Harum	V			V		
12	Pebri	V			V		
13	Rehan	V			V		
14	Elsa	V			V		
15	Adelia		V			V	
16	Alya	V			V		
17	Alifa	V			V		
18	Reno	V			V		
19	Sandi			V		V	
20	Indana	V			V		
JUMLAH		**9**	**6**	**5**	**10**	**6**	**4**
Persentase		**45%**	**30%**	**25%**	**50%**	**30%**	**20%**

Keterangan :
Aspek 1 : kemampuan memegang dan memanipulasi benda
Aspek 2 : kemampuan dalam koordinasi mata dengan tangan
T M : Tidak mampu
MDB : Mampu Dengan Bantuan
M : Mampu

sumber bening, Mei 2014
teman sejawat

(Dwi Apriyani)

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

Kelompok : B
Pertemuan : 1(Siklus 2)
Guru : partiyem
Tema : Alam Semesta
Sub Tema : Gejala Alam
hari/tanggal :kamis 1-5-2014

No	Nama	Aspek yang di nilai					
		ASPEK 1			ASPEK 2		
		TM	MDB	M	TM	MDB	M
1	Aldin			V			V
2	Meli			V			V
3	Dewa			V		V	
4	Ikhsan			V			V
5	Azis			V			V
6	Azizah			V			V
7	Naila			V		V	
8	Pagis			V			V
9	Ayu		V			V	V
10	Viona			V			
11	Harum		V		V		
12	Pebri	V			V		
13	Rehan		V				V
14	Elsa	V					V
15	Adelia			V		V	
16	Alya	V			V		
17	Alifa	V					
18	Reno		V			V	
19	Sandi		V				V
20	Indana	V			V		
JUMLAH		**5**	**5**	**10**	**4**	**6**	**10**
Persentase		**25%**	**25%**	**50%**	**20%**	**30%**	**50%**

Keterangan :
Aspek 1 : kemampuan memegang dan memanipulasi benda
Aspek 2 : kemampuan dalam koordinasi mata dengan tangan
T M : Tidak mampu
MDB : Mampu Dengan Bantuan
M : Mampu

sumber bening, mei 2014
teman sejawat

(Dwi Apriyani)

Lampiran 7

OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

Kelompok : B
Pertemuan : 2(Siklus 1)
Guru : partiyem
Tema : Alam Semesta
Sub Tema : Tata Surya
hari/tanggal : Senin 5-5-2014

No	Nama	Aspek yang di nilai					
		ASPEK 1			ASPEK 2		
		TM	MDB	M	TM	MDB	M
1	Aldin			V			V
2	Meli			V			V
3	Dewa			V			V
4	Ikhsan			V			V
5	Azis			V			V
6	Azizah			V			V
7	Naila			V			V
8	Pagis			V			V
9	Ayu			V			V
10	Viona			V			V
11	Harum		V			V	
12	Pebri		V			V	
13	Rehan		V				V
14	Elsa		V				V
15	Adelia			V			V
16	Alya	V			V		
17	Alifa		V			V	
18	Reno			V		V	
19	Sandi			V			V
20	Indana		V			V	
JUMLAH		**1**	**6**	**13**	**1**	**5**	**14**
Persentase		**5%**	**30%**	**65%**	**5%**	**25%**	**70%**

Keterangan :
Aspek 1 : kemampuan memegang dan memanipulasi benda
Aspek 2 : kemampuan dalam koordinasi mata dengan tangan
T M : Tidak mampu
MDB : Mampu Dengan Bantuan
M : Mampu

sumber bening, mei 2014
teman sejawat

(Dwi Apriyani)

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

Kelompok : B
Pertemuan : 2(Siklus 2)
Guru : partiyem
Tema : Alam Semesta
Sub Tema Tata Surya
hari/tanggal : Kamis 8-5-2014

No	Nama	Aspek yang di nilai					
		ASPEK 1			ASPEK 2		
		TM	MDB	M	TM	MDB	M
1	Aldin			V			V
2	Meli			V			V
3	Dewa			V			V
4	Ikhsan			V			V
5	Azis			V			V
6	Azizah			V			V
7	Naila			V			V
8	Pagis			V			V
9	Ayu			V			V
10	Viona			V			V
11	Harum			V			V
12	Pebri			V			V
13	Rehan			V			V
14	Elsa			V		V	
15	Adelia			V			V
16	Alya		V			V	
17	Alifa			V			V
18	Reno			V			V
19	Sandi			V			V
20	Indana		V			V	
JUMLAH		**0**	**2**	**18**			**17**
Persentase		**0%**	**10%**	**90%**			**85%**

Keterangan :
Aspek 1 : kemampuan memegang dan memanipulasi benda
Aspek 2 : kemampuan dalam koordinasi mata dengan tangan
T M : Tidak mampu
MDB : Mampu Dengan Bantuan
M : Mampu

sumber bening, mei 2014
Teman sejawat

(Dwi Apriyani)

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI TERHADAP GURU

Hari/ tanggal : Senin 28- 4 - 2014
Tema /sub tema : Alam Semesta/ gejala alam

No	Aspek yang dinilai	Nilai			Jml	Komentar
		3	2	1		
1	Merumuskan dan menentukan indikator pembelajaran (RKH)			V		
2	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak		V			
3	Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan		V			
4	Pengelolaan kelas			V		
5	Pengembangan materi pembelajaran		V			
6	Keterampilan membuka pelajaran		V			
7	Keterampilan menjelaskan materi			V		
8	Keterampilan menutup pelajaran		V			
9	Mengadakan evaluasi		V			
10	Membimbing anak yang mengalami kesulitan		V			
Jumlah		0	14	3	17	
Persentase			46.6%	10%	56,6%	Cukup

Keterangan :
Nilai 1 : jika hanya beberapa deskriptor tampak
Nilai 2 : jika hampir semua deskriptor tampak
Nilai 3 : jika semua deskriptor tampak

Sumber bening, Mei 2014
Teman sejawat

(Dwi Apriyani)

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI TERHADAP GURU

Hari/ tanggal : Kamis 1- 5 - 2014
Tema /sub tema : Alam Smesta/ gejala alam

No	Aspek yang dinilai	Nilai			Jml	Komentar
		3	2	1		
1	Merumuskan dan menentukan indikator pembelajaran (RKH)		V			
2	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak		V			
3	Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan		V			
4	Pengelolaan kelas		V			
5	Pengembangan materi pembelajaran		V			
6	Keterampilan membuka pelajaran	V				
7	Keterampilan menjelaskan materi		V			
8	Keterampilan menutup pelajaran	V				
9	Mengadakan evaluasi	V				
10	Membimbing anak yang mengalami kesulitan	V				
Jumlah		12	12	0	24	
Persentase		40%	40%		80%	Baik

Keterangan :
Nilai 1 : jika hanya beberapa deskriptor tampak
Nilai 2 : jika hampir semua deskriptor tampak
Nilai 3 : jika semua deskriptor tampak

Sumber bening, Mei 2014
Teman sejawat

(Dwi Apriyani)

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI TERHADAP GURU

Hari/ tanggal : Senin 5- 5 - 2014
Tema /sub tema : Alam Smesta/ Tata surya

No	Aspek yang dinilai	Nilai			Jml	Kriteria
		3	2	1		
1	Merumuskan dan menentukan indikator pembelajaran (RKH)	V				
2	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak	V				
3	Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan	V				
4	Pengelolaan kelas	V				
5	Pengembangan materi pembelajaran		V			
6	Keterampilan membuka pelajaran	V				
7	Keterampilan menjelaskan materi	V				
8	Keterampilan menutup pelajaran	V				
9	Mengadakan evaluasi	V				
10	Membimbing anak yang mengalami kesulitan	V				
Jumlah		27	2	0	29	
Persentase		90%	6.6%	0	96,6%	Baik

Keterangan :
Nilai 1 : jika hanya beberapa deskriptor tampak
Nilai 2 : jika hampir semua deskriptor tampak
Nilai 3 : jika semua deskriptor tampak

Sumber bening, Mei 2014

Teman Sejawat

(Dwi Apriyani)

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI TERHADAP GURU

Hari/ tanggal : Senin 8- 5 - 2014
Tema /sub tema : Alam Smesta/ Tata Surya

No	Aspek yang dinilai	Nilai			jml	komentar
		3	2	1		
1	Merumuskan dan menentukan indikator pembelajaran (RKH)	V				
2	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak	V				
3	Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan	V				
4	Pengelolaan kelas	V				
5	Pengembangan materi pembelajaran	V				
6	Keterampilan membuka pelajaran	V				
7	Keterampilan menjelaskan materi	V				
8	Keterampilan menutup pelajaran	V				
9	Mengadakan evaluasi	V				
10	Membimbing anak yang mengalami kesulitan	V				
Jumlah		30	0	0	30	
Persentase		100%				Baik

Keterangan :
Nilai 1 : jika hanya beberapa deskriptor tampak
Nilai 2 : jika hampir semua deskriptor tampak
Nilai 3 : jika semua deskriptor tampak

Sumber bening, Mei 2014

Teman Sejawat

(Dwi Apriyani)